

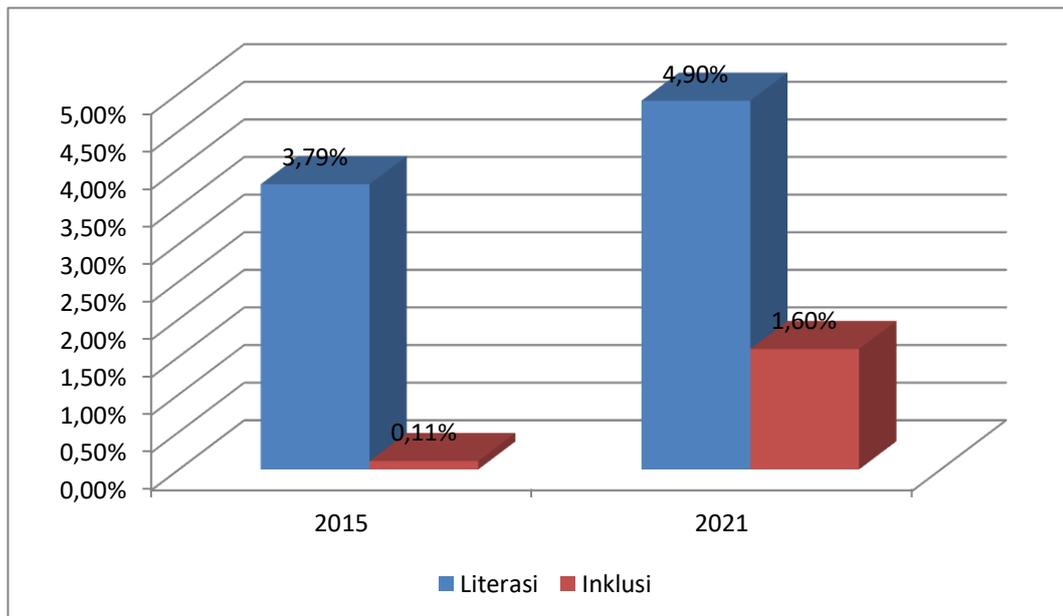
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015 mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman rakyat Indonesia akan literasi dan inklusi pasar modal masih terbilang rendah. Merespon hal tersebut, PT Bursa Efek Indonesia meluncurkan kampanye Yuk Nabung Saham yang diresmikan oleh Bapak Muhammad Jusuf Kalla pada tanggal 12 November 2015 di Gedung Bursa Efek Indonesia dengan harapan agar masyarakat yang awalnya merupakan kalangan *saving-society* beralih menuju *investing-society*. Namun, sampai dengan tahun 2021, tidak terjadi peningkatan yang signifikan terkait pengetahuan dan kecakapan pasar modal di Indonesia, yang tercermin dari grafik berikut :

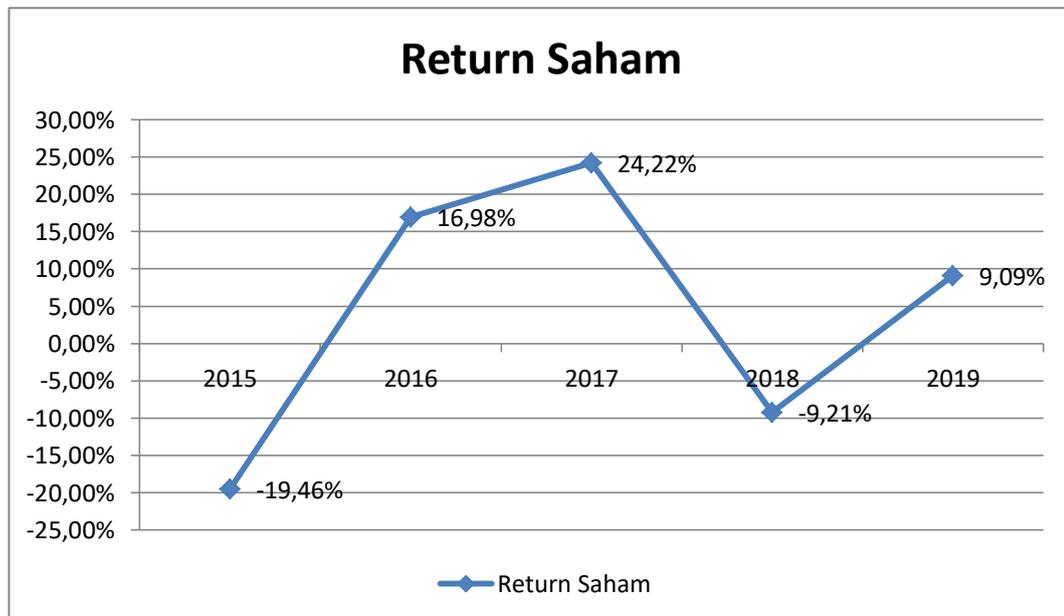
GAMBAR 1
LITERASI SERTA INKLUSI PASAR MODAL



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Sebenarnya, ada banyak jenis instrumen investasi yang bisa digunakan masyarakat, salah satunya adalah saham yang merupakan jenis instrumen investasi terpenting dan terpopuler (Tandelilin, 2017). Namun, data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyatakan bahwa dari 270 juta masyarakat Indonesia sesuai sensus penduduk tahun 2020, baru sebesar 0,6% saja masyarakat yang telah menjadi investor saham. Padahal, sejak tahun 2015 sampai 2019, tingkat pengembalian (*return*) investasi saham di Indonesia cenderung mengalami kenaikan sekitar 4,3% per tahun, sebagaimana data yang dihimpun oleh MSCI Indonesia Index melalui grafik berikut :

GAMBAR 2
TINGKAT *RETURN* SAHAM TAHUNAN DI INDONESIA

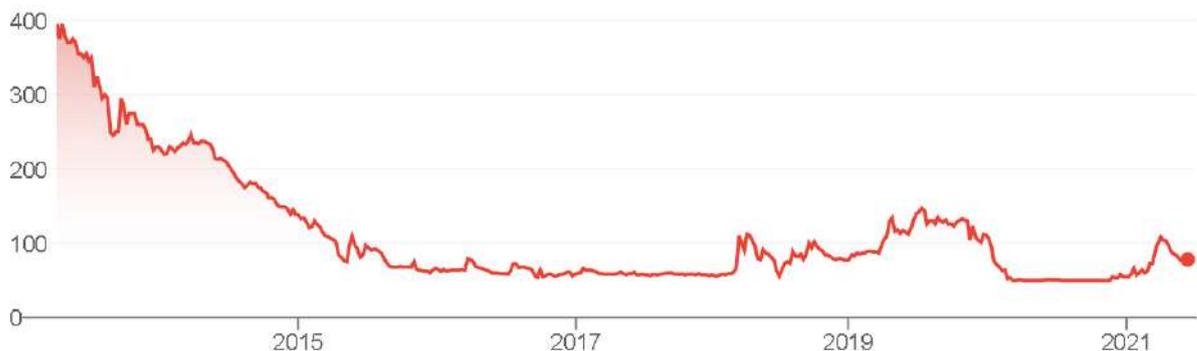


Sumber : MSCI Indonesia Index, 2021

PT Dyandra Media International Tbk (Kode Saham DYAN) merupakan satu dari ratusan perusahaan yang sahamnya diperjualbelikan kepada publik. Dilihat dari sejarahnya, perusahaan ini berasal dari PT Dyandra Promosindo, sebuah perusahaan *Professional Exhibition Organizer* (PEO) dan *Event Organizer* (EO) yang didirikan pada tahun 1994. Barulah pada tahun 2007 manajemen PT Dyandra Promosindo membentuk PT Dyandra Media International sebagai bentuk upaya konsolidasi atas bisnis mereka yang terbagi kedalam 4 (empat) bidang utama, yaitu: 1) Bisnis Penyelenggaraan *Event*/Pameran 2) Bisnis Pendukung *Event* 3) Bisnis Ruang Konvensi dan Eksibisi, dan 4) Bisnis Hotel Sinergi. (Mananda, 2014) menyebutkan dengan lebih dari 20 tahun pengalaman dalam

bidang MICE (*Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition*), perusahaan ini telah lama dikenal sebagai pemimpin terdepan dalam solusi *event* terpadu dengan pangsa pasar lebih dari 70% di Indonesia yang akhirnya mengantarkan mereka untuk melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Berikut ini volatilitas harga saham PT Dyandra Media International Tbk dari tahun 2013-2021 :

GAMBAR 3
VOLATILITAS HARGA SAHAM
PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
TAHUN 2013-2021

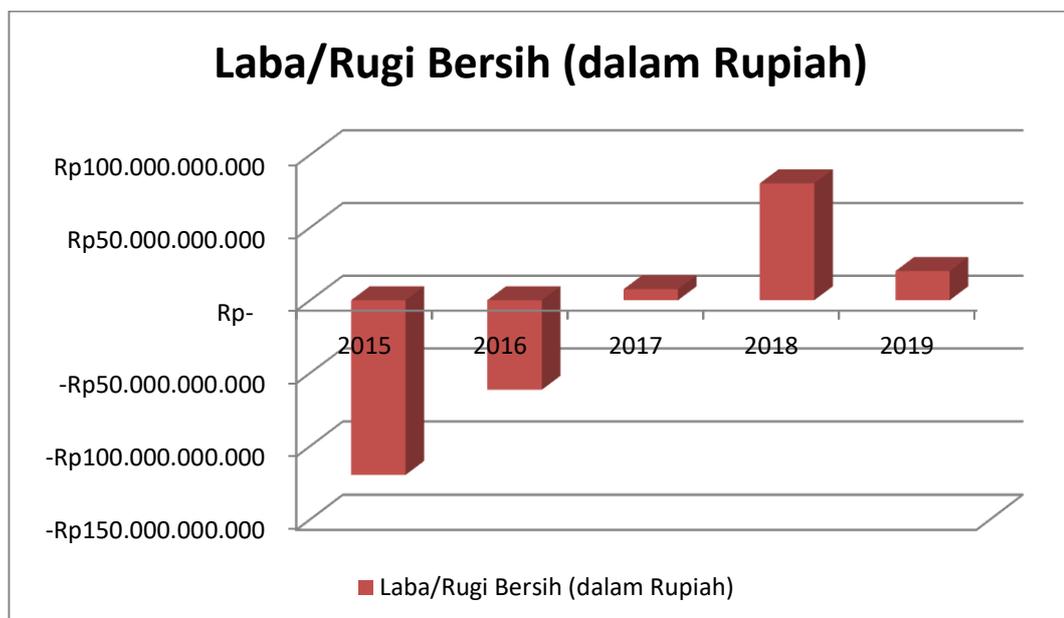


Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Satu diantara faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham adalah kinerja perusahaan itu sendiri, khususnya terkait kondisi dan kinerja keuangan yang bisa tergambar dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta aspek pemenuhan kewajibannya (Mustika, 2018). Ternyata, PT Dyandra Media International Tbk pernah mencatatkan kerugian yang cukup signifikan pada tahun

2015 dan 2016, bahkan hampir tidak menghasilkan laba pada tahun 2017, sebagaimana terlihat pada grafik di bawah :

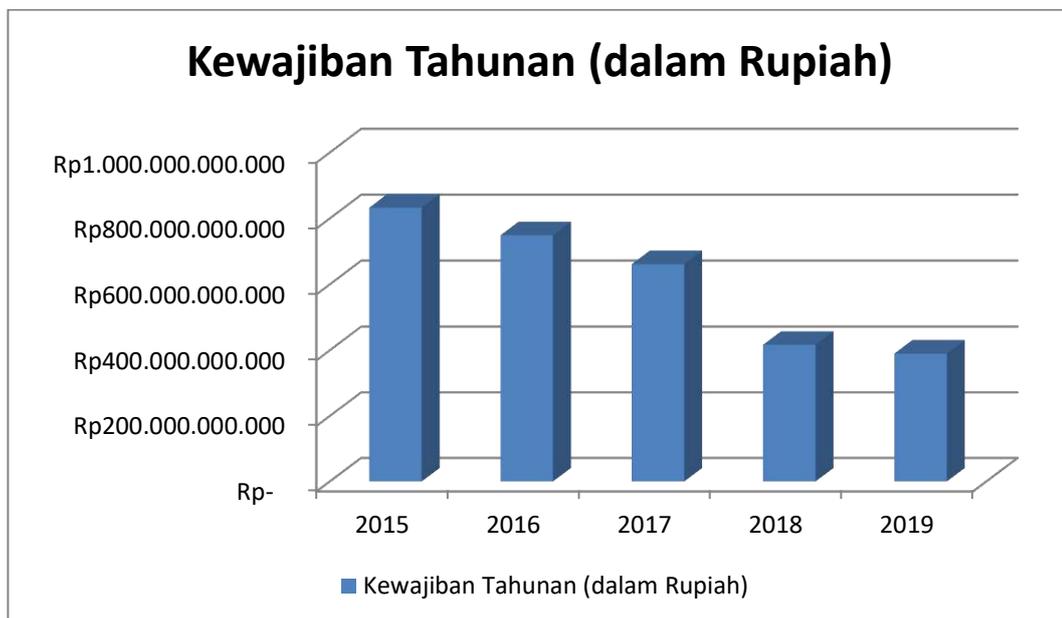
GAMBAR 4
LABA/RUGI BERSIH TAHUNAN
PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
TAHUN 2015-2019



Sumber : Laporan Tahunan DYAN

Disisi lain, jumlah kewajiban yang harus ditunaikan oleh PT Dyandra Media International Tbk dari tahun ke tahun pun tidak bisa dikatakan sedikit, namun bergerak ke arah positif dimana jumlah nya terus menurun, yaitu sebagai berikut :

GAMBAR 5
TOTAL KEWAJIBAN TAHUNAN
PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
TAHUN 2015-2019



Sumber : Laporan Tahunan DYAN

Berdasarkan 3 (tiga) fenomena tersebut, penulis percaya bahwa perlu dilakukan analisa lebih lanjut terkait kondisi dan kinerja keuangan PT Dyandra Media International Tbk yang akan tercantum pada penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT Dyandra Media International Tbk Periode Tahun 2015-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang teridentifikasi oleh penulis adalah berkaitan dengan volatilitas harga saham PT Dyandra Media International Tbk tahun 2013 sampai 2021, laba/rugi bersih yang dihasilkan, dan kewajiban tahunan perusahaan pada tahun 2015-2019. Berdasarkan 3 (tiga) rumusan masalah tersebut, penulis menguraikannya kedalam 3 (tiga) pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana likuiditas keuangan pada PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019?
2. Bagaimana solvabilitas keuangan pada PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019?
3. Bagaimana hubungan antara likuiditas dan solvabilitas keuangan pada PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019?

C. Tujuan Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan tujuan diantaranya adalah:

1. Tujuan Formal

Secara formal bertujuan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar S.Tr.Par dalam jenjang Diploma IV jurusan Perjalanan program studi Manajemen Konvensi dan *Event* kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

2. Tujuan Operasional

Tujuan operasional nya sendiri terbagi kedalam 3 (tiga) poin, yaitu:

- a. Sebagai upaya pengukuran tingkat likuiditas keuangan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019.
- b. Sebagai upaya pengukuran tingkat solvabilitas keuangan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019.
- c. Dalam rangka pemahaman terkait bagaimana hubungan antara likuiditas dan solvabilitas keuangan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019.

D. Batasan Penelitian

Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019 dikarenakan hanya pada tahun tersebut saja laporan keuangan tahunan PT Dyandra Media International Tbk bisa diunduh secara terbuka, sedangkan untuk mengunduh laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya diperlukan akses khusus. Selain itu, sampai dengan tanggal penulis menyusun tulisan ini, laporan keuangan tahunan PT Dyandra Media International Tbk tahun 2020 masih belum dirilis, baik di situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun di situs resmi perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap manfaat-manfaat berikut ini dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu diantaranya:

1. Bagi Investor dan Calon Investor
 - a. Memberikan informasi mengenai likuiditas dan solvabilitas keuangan PT Dyandra Media International Tbk periode tahun 2015-2019.
 - b. Menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan
 - a. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.
 - b. Sebagai upaya dalam perbaikan yang penting untuk ditindaklanjuti kedepannya.
 - c. Sebagai langkah daripada penilaian kinerja manajemen perusahaan.
 - d. Sebagai salah satu bahan acuan evaluasi untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaan kedepannya.